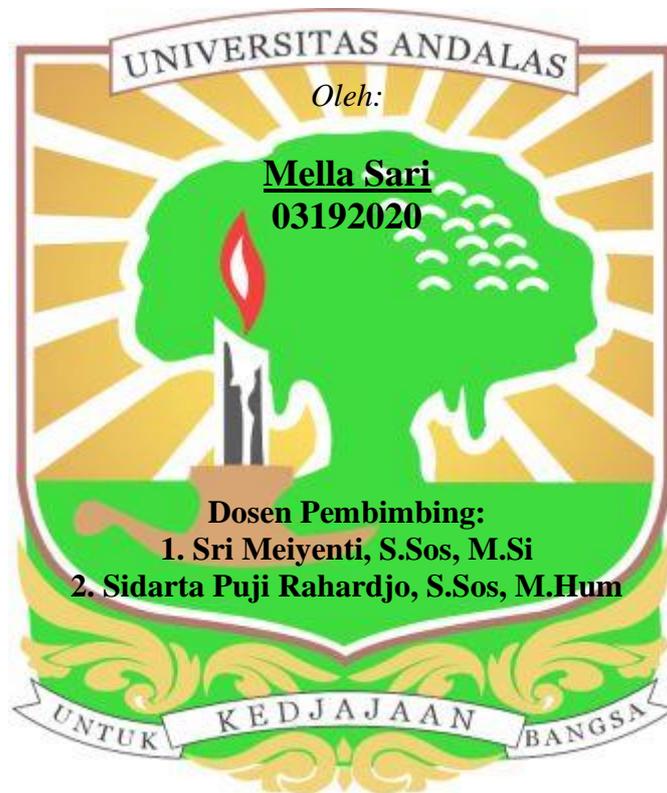


**ATURAN MAKAN PESERTA SULUK PADA JAMAAH TAREKAT
NAQSABANDIYAH SURAU NURUL YAQIEN BANDAR BUAT KECAMATAN
LUBUK KILANGAN KOTA PADANG
DI BULAN RAMADHAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Mencapai Gelar
Sarjana Antropologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*



**JURUSAN ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2012**

ABSTRAK

Mella Sari, 03192020, **Aturan Makan Peserta Suluk Pada Jamaah Tarekat Naqsabandiyah Surau Nurul Yaqien Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang Di Bulan Ramadhan**. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Antropologi Universitas Andalas, 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aturan makan peserta suluk jamaah Tarekat Naqsabandiyah dilihat dari aspek sosial budaya terkait dengan aturan kelompok yang masih tetap eksistensinya di dalam kelompok sebagai bagian dari budaya masyarakat.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Data yang diperoleh melalui pengamatan, wawancara, dan studi kepustakaan yang didapat dari berbagai literatur sebagai pendukung. Sedangkan pemilihan informan dilakukan secara purposive sampling. Penulis menetapkan informan dengan kriteria tertentu. Pemilahan data untuk kemudian dianalisis dimulai sejak awal saat dirumuskannya tujuan penelitian hingga diperoleh data di lapangan.

Hasil temuan data menunjukkan bahwa aturan makan peserta suluk jamaah Tarekat Naqsabandiyah Surau Nurul Yaqien dengan aturan makanan yang sedemikian rupa merupakan fenomena budaya yang mempunyai arti sosial bagi kelompok tersebut. Juga menjadi semacam simbol kepercayaan dan kesakralan yang diyakini dan dipegang sekaligus menjadikannya sebagai ciri atau identitas kelompok serta menjadi suatu ketegangan (tension) jiwa dan kenyamanan tersendiri atas kepatuhan yang dibangun secara kolektif. Lebih lanjut aturan makan ini berfungsi sebagai perekat kesatuan di dalam kelompok, menumbuhkan solidaritas terhadap kelompok, menjadi tetap eksis karena budaya yang ada terus dilanggengkan menjadi tetap fungsional dan eksis di dalam jamaah Tarekat Naqsabandiyah Nurul Yaqien ini sebagai bagian dari masyarakat.

